

Turnitin - Unisi

new skripsi iiiiii.pdf

 favores -- no repository 008

 Favores

 Trabajos de Grado

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3375966536

Submission Date

Oct 16, 2025, 8:38 PM GMT-5

Download Date

Oct 16, 2025, 8:41 PM GMT-5

File Name

new_skripsi iiiiii.pdf

File Size

4.6 MB

96 Pages

12,366 Words

77,874 Characters

49% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 46%  Internet sources
- 21%  Publications
- 32%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

- 46% Internet sources
- 21% Publications
- 32% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.unisi.ac.id	5%
2	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	4%
3	Student papers	Universitas Pamulang	2%
4	Internet	eprints.pknstan.ac.id	2%
5	Internet	repository.umsu.ac.id	2%
6	Internet	www.scribd.com	1%
7	Publication	Rani Rahman Ady Kampa. "Makalah laporan keuangan", Open Science Framewor...	1%
8	Internet	bajangjournal.com	1%
9	Internet	repository.unhas.ac.id	1%
10	Publication	Arin Ramadhiani Soleha. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keua...	1%
11	Student papers	unars	<1%

12	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur	<1%
13	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
14	Internet	repository.stei.ac.id	<1%
15	Publication	Oscar Benyamin Luan, Desmon Redikson Manane. "ANALISIS KINERJA KEUANGA...	<1%
16	Internet	e-jurnal.stie-ibek.ac.id	<1%
17	Internet	indofarma.id	<1%
18	Internet	repository.unugha.ac.id	<1%
19	Internet	repository-feb.unpak.ac.id	<1%
20	Internet	repository.unibos.ac.id	<1%
21	Internet	jurnalmahasiswa.uma.ac.id	<1%
22	Publication	Magdalena Silaswati Samosir, Henrikus Herdi, Emilianus Eo Kutu Goo, Paulus Lib...	<1%
23	Internet	plj.ac.id	<1%
24	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V	<1%
25	Student papers	Universitas Muhammadiyah Buton	<1%

26	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
27	Internet	repository.upbatam.ac.id	<1%
28	Internet	repositori.unsil.ac.id	<1%
29	Student papers	Politeknik Negeri Bandung	<1%
30	Internet	repo.palcomtech.ac.id	<1%
31	Internet	jurnal.um-tapsel.ac.id	<1%
32	Internet	repository.iainpare.ac.id	<1%
33	Internet	www.researchgate.net	<1%
34	Internet	jp.feb.unsoed.ac.id	<1%
35	Internet	jurnal.polsri.ac.id	<1%
36	Internet	jurnal.unisti.ac.id	<1%
37	Internet	jurnal.univpgri-palembang.ac.id	<1%
38	Internet	repository.stiegici.ac.id	<1%
39	Internet	text-id.123dok.com	<1%

40	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
41	Internet	ejournal.areai.or.id	<1%
42	Internet	ejurnal.stie-trianandra.ac.id	<1%
43	Internet	repository.widyatama.ac.id	<1%
44	Internet	docplayer.info	<1%
45	Internet	eprints.ubhara.ac.id	<1%
46	Publication	Lala Rusianah, Hurriyaturohman Hurriyaturohman. "Analisis Laporan Keuanga...	<1%
47	Internet	tematik.unisi.ac.id	<1%
48	Internet	konsultasiskripsi.com	<1%
49	Internet	core.ac.uk	<1%
50	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
51	Student papers	Universitas Jambi	<1%
52	Publication	Faturrahman H. Samad, Novi Swandari Budiarmo, Steven J. Tangkuman. "Analisis ...	<1%
53	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%

54	Internet	repositori.buddhidharma.ac.id	<1%
55	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
56	Publication	Kharisma Oktavia, Agnes Ratna Pudyaningsih, Yufenti Oktafiah. "Analisis Rasio K...	<1%
57	Student papers	Universidad de Guadalajara - Posgrados	<1%
58	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
59	Student papers	stie-pembangunan	<1%
60	Student papers	Polk State College	<1%
61	Student papers	Universitas Putera Batam	<1%
62	Student papers	IAIN Batusangkar	<1%
63	Publication	Trisilia Kaloh, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan. "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNT...	<1%
64	Student papers	Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus	<1%
65	Internet	ssr-hcm.topkarir.com	<1%
66	Student papers	Universitas Andalas	<1%
67	Internet	dspace.uii.ac.id	<1%

68	Student papers	Syntax Corporation	<1%
69	Internet	jurnal.umjambi.ac.id	<1%
70	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
71	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia	<1%
72	Student papers	Universitas Muria Kudus	<1%
73	Student papers	Universitas Papua	<1%
74	Internet	repo.darmajaya.ac.id	<1%
75	Publication	Neni Latifatur Rokhmah, Agus Athori. "PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN R..."	<1%
76	Internet	repository.stainmajene.ac.id	<1%
77	Internet	123dok.com	<1%
78	Publication	Putri Melati Sitinjak, Amran Manurung, E. Manatap Berliana Lumban Gaol. "Anal..."	<1%
79	Internet	e-journal.iain-palangkaraya.ac.id	<1%
80	Internet	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	<1%
81	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%

82	Student papers	Sultan Agung Islamic University	<1%
83	Student papers	University of California, Los Angeles	<1%
84	Internet	repository.pelitabangsa.ac.id:8080	<1%
85	Internet	stiesultanagung.ac.id	<1%
86	Student papers	Federal University of Technology	<1%
87	Publication	Keziah Frydha Putri Arwantini, Syaiful Syaiful. "Analisis Perbandingan Kinerja Keu..."	<1%
88	Student papers	Universitas Negeri Medan	<1%
89	Internet	danielstephanus.wordpress.com	<1%
90	Internet	ejournal.stiesia.ac.id	<1%
91	Internet	ejournal.unisi.ac.id	<1%
92	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
93	Internet	repository.uma.ac.id	<1%

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT INDOFARMA TBK PERIODE 2021 – 2023**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Pada
Program Studi (SI) Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH :

SINTA AGUSTIN
101211010019

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

TEMBILAHAN

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing I dan II, dengan ini menyatakan :

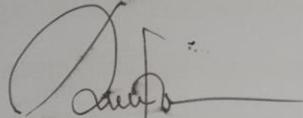
Nama Mahasiswa : Sinta Agustin
Nomor Induk Mahasiswa : 101211010019
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas
Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofarma
Tbk Periode 2021 - 2023

Bahwa skripsi mahasiswa tersebut diatas telah disetujui dan dinilai memenuhi standar ilmiah untuk diuji pada Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Tembilahan, 30 April 2025
Menyetujui,

30/04/2025
Acc untuk OC

Pembimbing I



MUHAMMAD FAUZAN, S.E., M.M
NIDN: 1009036902

Pembimbing II



ASNIATI BINDAS, S.IP., M.M
NIDN: 1014068401

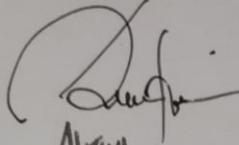
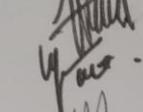
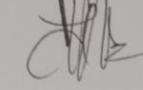
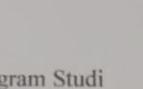
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SINTA AGUSTIN
 NIM : 101211010019
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas
 Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofarma
 Tbk Periode 2021 – 2023

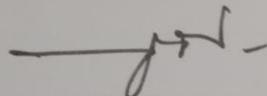
Telah **LULUS** Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan pada hari selasa, tanggal 03 Juni 2025 Dengan hasilA..... (.....)

TIM PENGUJI,

MUHAMMAD FAUZAN, S.E., M.M	Ketua	:	
ASNIATI BINDAS, S.IP., M.M	Sekretaris	:	
WIDYAWATI, S.E., M.M	Anggota	:	
Hj. SRI HIDAYANTI, Lc., M.A	Anggota	:	

Mengesahkan

Dekan



Dr. AHMAD RIFA'I, S.E., M.Si

Ketua Program Studi



SYAFRINADINA, S.E., M.M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sinta Agustin
Nomor Induk Mahasiswa : 101211010019
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas
Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofarma
Tbk Periode 2021 - 2023

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau bersifat plagiarisme dari karya ilmiah orang lain. Dan apabila ternyata dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaan saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tembilahan, 30 April 2025

Penulis,



SINTA AGUSTIN
NIM: 101211010019

Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofarma Tbk Periode 2021 – 2023

Sinta Agustin,

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri

Email : sintaagustin376@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofarma Tbk selama periode 2021–2023 dengan menggunakan pendekatan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan serta menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk selama periode 2021–2023, dengan menggunakan metode sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan meliputi rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*) dan rasio aktivitas (*Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover*). Analisis dilakukan dengan menghitung masing-masing rasio tersebut untuk kemudian diinterpretasikan guna menilai kinerja perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* menunjukkan kinerja yang baik dan meningkat selama periode penelitian. Namun, *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment* cenderung fluktuatif dan hanya menunjukkan performa optimal pada tahun 2023. Sementara itu, rasio aktivitas seperti *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* mengalami penurunan setiap tahun dan berada di bawah standar industri, yang mengindikasikan kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Indofarma Tbk menunjukkan beberapa aspek yang perlu diperbaiki, khususnya dalam efisiensi pengelolaan aset tetap dan total aktiva.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

Analysis of Profitability Ratios and Activity Ratios to Assess the Financial Performance of PT Indofarma Tbk Period 2021–2023

Sinta Agustin,

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

Indragiri Islamic University

Email : sintaagustin376@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Indofarma Tbk during the period of 2021 to 2023 by employing profitability and activity ratios. Financial performance is a crucial indicator in assessing the effectiveness and efficiency of a company's operations. This research is expected to provide a comprehensive overview of the company's financial health and serve as a basis for evaluation by the company's management.

The population of this study comprises all the annual financial statements of PT Indofarma Tbk for the period from 2021 to 2023, utilizing a saturated sampling method. The study adopts a descriptive quantitative approach using secondary data derived from financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange. The variables employed include profitability ratios (Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity) and activity ratios (Fixed Asset Turnover and Total Asset Turnover). The analysis is conducted by calculating each of these ratios and interpreting the results to assess the company's performance.

The findings indicate that the Net Profit Margin and Return on Equity ratios exhibit good performance, with increasing trends over the study period. However, the Gross Profit Margin and Return on Investment ratios are somewhat volatile, displaying optimal performance only in 2023. In contrast, activity ratios such as Fixed Asset Turnover and Total Asset Turnover witness a decline each year, remaining below industry standards, suggesting inefficiencies in the utilization of company assets. Overall, the financial performance of PT Indofarma Tbk highlights several areas needing improvement, particularly in the efficiency of fixed asset management and total asset utilization.

Keywords : Profitability Ratios, Activity Ratios, Financial Performance, financial statements

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk menilai Kinerja Keuangan PT Indofarma Tbk Periode 2021 - 2023” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Istikarna dan Ayahanda tercinta Jumirin, dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Superhero dan panutanku, Ayahanda Jumirin, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Istikarna, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc., M.A selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
4. Bapak Dr. Ahmad Rifa'I, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
5. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
6. Bapak Raju Maulana, S.E., M.M. selaku Penasihat akademik.

- 1
7. Bapak Muhammad Fauzan, S.E., M.M. dan Ibu Asniati Bindas, S.IP., M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi, sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
- 24
8. Teruntuk sahabat dan teman terkasih penulis Dewi Salwita terimakasih telah menjadi partner bertumbuh disegala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
- 24
9. Terakhir, terimakasih untuk Sinta Agustin, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah berusaha keras dan berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.
- 50

1

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis.

Tembilahan, 25 April 2025



Penulis

1

24

24

50

1

20

20

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	8
2.2 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.3 Laporan Keuangan.....	12
2.4 Pengertian Rasio Keuangan.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu	24
2.6 Kerangka Pemikiran	29
2.7 Hipotesis	29

72

1

2.8 Variabel Penelitian30

BAB III METODE PENELITIAN32

3.1 Objek dan Waktu Penelitian32

3.2 Jenis dan Sumber Data32

3.3 Populasi dan Sampel33

3.4 Teknik Pengumpulan Data34

3.5 Analisis Data34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....37

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian37

4.2 Hasil Penelitian40

4.3 Pembahasan53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN59

5.1 Kesimpulan.....59

5.2 Saran60

DAFTAR PUSTAKA64

LAMPIRAN.....68

RIWAYAT HIDUP83

18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan keuangan PT Indofarma Tbk periode 2021-2023	4
Tabel 2.1 Standar Industri NPM, GPM, ROI, dan ROE	22
Tabel 2.2 Standar Industri FATO dan TATO	24
Tabel 2.3 Penelitian terdahulu	24
Tabel 2.4 Variabel penelitian	30
Tabel 4.1 <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2021 – 2023	41
Tabel 4.2 <i>Gross Profit Margin</i> Tahun 2021 – 2023	43
Tabel 4.3 <i>Return On Investment</i> Tahun 2021 – 2023	45
Tabel 4.4 <i>Return On Equity</i> Tahun 2021 – 2023	47
Tabel 4.5 <i>Fixed Asset Turnover</i> Tahun 2021 – 2023	49
Tabel 4.6 <i>Total Asset Turnover</i> Tahun 2021 – 2023	51

1

25

1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Logo PT Indofarma Tbk.	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Indofarma Tbk.	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 <i>Net Profit Margin</i> 2021-2023	42
Grafik 4.2 <i>Gross Profit Margin</i> 2021-2023	44
Grafik 4.3 <i>Return On Investment</i> 2021-2023	46
Grafik 4.4 <i>Return On Equity</i> 2021-2023.....	48
Grafik 4.5 <i>Fixed Asset Turnover</i> 2021-2023	50
Grafik 4.6 <i>Total Asset Turnover</i> 2021-2023	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

8 Pada era globalisasi sektor industri manufaktur merupakan sektor yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produk mulai dari proses produksi yaitu dari pembelian bahan baku, proses pengolahan hingga menjadi barang jadi. Industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar untuk kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya pada pembentukan PDB dan kemampuan dalam meningkatkan nilai tambah yang tinggi.

8 Industri Farmasi merupakan salah satu sektor industri manufaktur yang menjadi andalan dan mendapatkan prioritas pengembangan karena memiliki peran besar sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Hal itu didukung dengan adanya Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan.

21 Pada tahun 2020 pandemi covid 19 pertama kali muncul di Indonesia, Penyebaran kasus covid-19 di Indonesia memberi peluang bagi industri kesehatan untuk mampu tumbuh di tengah pandemi. Sejak kasus pertama diumumkan di tanggal 2 maret 2020, para korban terus bertambah dan meningkat tajam. Hal ini tentu saja menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk industri kesehatan. Perubahan yang besar-besaran terus terjadi di industri kesehatan dengan adanya kebutuhan akan obat-obatan dan fasilitas kesehatan

yang meningkat ditengah penyebaran covid-19. Hal inilah yang membuat beberapa perusahaan di sektor kesehatan mampu untuk mencetak laba di saat krisis keuangan terjadi.

8 Pandemi telah memberikan dampak negatif pada semua sektor ekonomi di Indonesia dan seluruh dunia, Di era pandemi Covid-19 industri farmasi juga mengalami dampaknya, Industri farmasi menghadapi kondisi moderate raised di mana permintaan produk-produk farmasi yang berkaitan dengan penanganan Covid-19 meningkat. Industri farmasi menjadi salah satu sektor yang menunjukkan prospek yang paling terlihat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan masyarakat terhadap obat-obatan dan peralatan kesehatan.

Salah satu perusahaan industri farmasi yang mengalami peningkatan permintaan bahan baku obat-obatan dan alat kesehatan pada masa pandemi covid 19 adalah PT Indofarma Tbk.

35 PT Indonesia Farma (persero) Tbk atau yang biasa kita kenal Indofarma atau INAF merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang distribusi serta perdagangan obat, alat kesehatan, laboratorium dan sebagainya.

65 PT Indofarma ini merupakan perusahaan yang termasuk kedalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimana suatu perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara baik itu asetnya maupun kepemilikannya.

55 Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk periode 2021–2023, terdapat fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan. Untuk

menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan.

69 Kinerja keuangan pada perusahaan merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis. Kinerja keuangan dapat diukur dengan berbagai metode, salah satunya menggunakan analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

5 Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Beberapa indikator yang sering digunakan dalam rasio profitabilitas antara lain *Net Profit Margin* (MPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE).

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Beberapa indikator yang umum digunakan dalam rasio aktivitas antara lain *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover*.

87 Namun, dalam penelitian terdahulu, banyak studi yang hanya berfokus pada salah satu rasio, seperti rasio profitabilitas atau rasio likuiditas, tanpa mengaitkannya dengan rasio aktivitas secara komprehensif. Selain itu, belum banyak kajian yang secara spesifik menganalisis PT Indofarma Tbk dalam periode 2021–2023. Salah satu nya yaitu pada penelitian sebelumnya tentang analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas yang dilakukan oleh Ermanuari (2018) dengan judul Analisis Rasio Laporan Keuangan sebagai Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada

77

RSIA Karunia Bunda Tangerang. Dari perhitungan ketiga rasio tersebut dapat dikatakan bahwa kondisi laporan keuangan RSIA Karunia Bunda Tangerang Banten sudah cukup bagus, karena dari segi laba dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 87.821.074,- atau 37,47%. Disamping itu asset perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar Rp. 557.665.447,- atau 17,25%.

Berikut ini laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk pada periode 2021 – 2023 :

Tabel 1.1
Laporan keuangan PT Indofarma Tbk periode 2021-2023
(disajikan dalam rupiah)

Komponen	2021	2022	2023	Jumlah
Laba bersih	(37.571.241.226)	(428.487.671.595)	(721.000.075.536)	(1.111.916.505.905)
Laba kotor	451.653.984.330	(110.108.711.011)	(157.389.356.083)	184.155.917.236
Penjualan	2.901.986.532.879	1.144.108.230.742	523.599.087.434	4.569.693.851.055
Total aset	2.011.879.396.142	1.534.000.446.508	759.828.977.658	4.305.708.820.308
Total aktiva tetap	456.937.782.287	448.655.665.445	398.222.231.606	1.303.815.679.338
Total ekuitas	508.309.909.506	86.348.511.713	(804.152.258.266)	(209.493.837.047)

Sumber : Laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk, 2025

Pada data laporan keuangan diatas, PT Indofarma Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan secara signifikan selama tahun 2021 hingga 2023. Hal ini terlihat dari laba bersih yang terus mengalami kerugian, dengan total kerugian mencapai Rp1,11 triliun selama tiga tahun. Laba kotor yang pada 2021 masih positif, berubah menjadi negatif sejak 2022, menandakan biaya produksi lebih tinggi dari penjualan.

Penjualan juga menurun tajam dari Rp2,9 triliun pada tahun 2021 menjadi hanya Rp523 miliar di tahun 2023. Akibat penurunan pendapatan ini, total aset dan ekuitas perusahaan juga ikut menyusut. Bahkan pada tahun 2023, ekuitas menjadi minus Rp804 miliar, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan melebihi total aset yang dimiliki.

Minus pada laba dan ekuitas disebabkan oleh menurunnya pendapatan, tingginya beban produksi, serta ketidakmampuan perusahaan menutupi biaya dengan hasil penjualan. Kondisi ini menandakan bahwa perusahaan berada dalam situasi keuangan yang sangat tidak sehat. Dalam hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana kinerja perusahaan sebenarnya jika dilihat dari aspek profitabilitas dan aktivitas.

5 Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya kinerja keuangan didalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDOFARMA TBK PERIODE 2021 – 2023”**

6 **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pokok penelitian ini yaitu “Bagaimana kinerja keuangan pada PT Indofarma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 di tinjau menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Indofarma Tbk pada tahun 2021 - 2023 ditinjau menggunakan analisis rasio keuangan berupa rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai sarana agar dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori serta sarana dalam menerapkan teori – teori keilmuan yang sudah diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kinerja keuangan perusahaan sehingga bisa bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang kinerja keuangan suatu perusahaan yang ditinjau menggunakan rasio keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan skripsi terdiri dari 5 (lima) bab sebagaimana terinci berikut ini :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan variabel penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Objek dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber data, Populasi dan Sampel, Tehnik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB VI: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengurai tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasaaan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh dana perusahaan dan meminimalkan biaya-biaya perusahaan serta upaya mengelola keuangan suatu badan usaha atau organisasi guna mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan menurut Sundjaja dan Barlian (2003) dalam Fauzan M (2018) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah “Manajemen yang berkaitan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan berbagai jenis usaha, baik keuangan maupun non-keuangan, swasta atau publik, besar atau kecil, profit atau non-profit. Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti penganggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan kas, administrasi kredit, analisis investasi dan upaya memperoleh dana. Sedangkan pengertiannya. Istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai pengelolaan dana yang baik berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif serta upaya menghimpun dana untuk pembiayaan atau pengeluaran investasi secara efisien. Pengelolaan keuangan berkaitan dengan 3 aktivitas, yaitu:

1. Kegiatan yang menggunakan dana, yaitu kegiatan menginvestasikan dana pada berbagai aset.

2. Kegiatan penggalangan dana, yaitu kegiatan untuk memperoleh sumber dana, baik dari sumber pendanaan internal maupun sumber pendanaan eksternal perusahaan.
3. Kegiatan pengelolaan aset yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aset, maka dana tersebut harus dikelola seefisien mungkin.

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu upaya pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan (Lestari & Fauzan, 2023).

2.2 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Rodif Hilman & Sientje Catharina Nangoy, 2014) dalam (Rahmani & Mauluddi, 2020) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen (Ramadani, 2024).

Rachman 2018 dalam M. Fauzan (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, terkait dengan unsur-unsur seperti pengumpulan dan distribusi berdasarkan anggaran pada parameter modal, profitabilitas dan likuiditas (Ar, 2024).

Menurut Irham Fahmi (2020) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar” (Shita, 2022).

37 Menurut Pendapat Harmono (2017) kinerja keuangan biasanya diukur dalam hal laba bersih (laba) atau ukuran lain seperti laba atas investasi dan laba per saham. Menurut Pendapat Jumingan (2014), Kinerja keuangan adalah proses mempertimbangkan keuangan secara kritis dalam hal meninjau, menghitung, mengukur, menafsirkan data, dan memberikan solusi keuangan (Puspita et al., 2023).

14 Maurini (2015) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja keuangan dapat pula diartikan sebagai penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilih perusahaan (Solikhin, 2021).

24

Suatu kinerja keuangan dapat dinyatakan sebagai suatu hasil yang diperoleh atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui hasil analisis laporan keuangan ataupun analisis ratio keuangan. Dalam menganalisis suatu kinerja keuangan, analisisnya membutuhkan suatu konsep atau aspek yang dapat menggambarkan data keuangan perusahaan (Octavina, 2021).

34

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan, informasi dalam laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan (Esomar & Christianty, 2021).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, kinerja keuangan dapat disimpulkan sebagai gambaran hasil atau kondisi keuangan suatu perusahaan yang dievaluasi berdasarkan standar dan alat analisis tertentu. Penilaian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menjalankan operasional keuangan dengan baik dan efisien.

Kinerja keuangan biasanya diukur melalui analisis rasio keuangan. Proses analisis melibatkan evaluasi laporan keuangan untuk meninjau, menghitung, mengukur, dan menafsirkan data keuangan secara kritis.

Penilaian kinerja keuangan berfungsi tidak hanya untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan strategis, tetapi juga sebagai

alat untuk memberikan solusi keuangan dan memenuhi kewajiban perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Dengan demikian, kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan tertulis yang menyampaikan kegiatan dan kondisi keuangan suatu usaha atau badan dan terdiri dari empat komponen utama. Laporan keuangan secara sederhana merupakan informasi mengenai kegiatan keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai kondisi suatu perusahaan serta menilai kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu (Desmita Sari et al., 2024).

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 (2017) menjelaskan bahwa “Laporan Keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Dalam hal ini juga dijelaskan bahwa terdapat beberapa tujuan mengapa perusahaan harus menyusun laporan keuangan yakni untuk dapat melihat gambaran suatu informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang akan memiliki manfaat bagi pengguna laporan keuangan yang nantinya akan menjadi acuan dalam membuat keputusan.

Disamping itu, laporan keuangan juga dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan oleh manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Agar tujuan tersebut dapat tercapai sebagai semestinya, maka dalam susunannya laporan keuangan menyajikan beberapa komponen yang berisi informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, kontribusi, serta arus kas (Amriyadi, 2022).

2 Menurut Dr. Kasmir (2017), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Permana et al., 2022).

12 Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Mulyawan (2015) Laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Sedangkan Laporan keuangan menurut Fahmi (2014) adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan,

dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Tahir et al., 2023).

19 Sedangkan menurut Kasmir (2019), pengertian laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”, maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu kondisi terkini dari suatu perusahaan. Kondisi terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya saja tiga bulan ataupun enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Selain itu, untuk laporan yang lebih luas dibuat satu tahun sekali. Dengan adanya laporan keuangan inilah dapat diketahui bagaimanakah posisi ataupun kondisi perusahaan terkini setelah laporan keuangan tersebut dianalisis. Dari pengertian tersebut dapat diambil substansinya bahwa laporan keuangan adalah laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan serta arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada (Shita, 2022).

45

5 Berdasarkan pendapat para ahli tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat

menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

2.3.2 Jenis – jenis laporan keuangan

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aset (harta), kewajiban (hutang) dan modal (ekuitas) perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau *balance sheet* dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset, dan kewajiban.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan kata lain suatu laporan laba rugi, mengukur jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal. Laporan ini juga dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data awal berupa laporan laba-rugi, modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan ini terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau cash flow statement. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan

arus kas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

5. Catatan laporan keuangan

54 Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negatif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

22 Laporan keuangan dapat dibuat oleh pihak manajemen perusahaan dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan posisi keuangan yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan. Laporan keuangan yang akan disusun oleh suatu perusahaan di Indonesia, harus mengacu pada aturan yang berlaku, yaitu seperti tertuang pada Standar Akuntansi Keuangan, yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Samosir et al., 2021).

18 2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015) beberapa tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

Menurut Deanta (2016) pihak-pihak pengguna laporan keuangan adalah investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan karyawan.

Laporan keuangan dapat di analisis menggunakan rasio keuangan untuk melihat keadaan keuangan di dalam suatu perusahaan pada waktu tertentu. Dalam mendapatkan laba merupakan suatu fokus utama perusahaan dalam melakukan penilaian kinerja (Awalya et al., 2022).

2.4 Pengertian Rasio Keuangan

Munawir (2014) rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Suhendro, 2018).

26 Menurut Kasmir (2016) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam suatu laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Nur'Aini, 2020).

Menurut Warsidi dan Bambang analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Tyas, 2020).

4 Analisis rasio keuangan menurut (Samryn, 2015) merupakan cara membandingkan data keuangan perusahaan menjadi bermanfaat. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan yang meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba, mendanai investasi, dan hasil yang diterima oleh pemegang saham dari investasi (Subagiyo, 2022).

4 Menurut (Kasmir, 2015) terdapat beberapa jenis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity ratio*)
2. Rasio solvabilitas (*Leverage ratio*)

3. Rasio profitabilitas (*Profitability ratio*)
4. Rasio pertumbuhan (*Growth ratio*)
5. Rasio aktivitas (*Activity ratio*)
6. Rasio penilaian (*Valuation ratio*)

Namun pada karya tulis ini, penulis hanya menggunakan 2 analisis rasio yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

2.4.1 Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai tingkat efektivitas manajemen dalam mendapatkan keuntungan, rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan bekerja secara efektif dengan target yang ditentukan. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2015) adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* adalah rasio yang bertujuan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mencari *net profit* yang diterima dalam setiap penjualan bersihnya. *Net profit margin* membandingkan pendapatan bersih dengan penjualan pada suatu periode akuntansi. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

13

2. *Gross Profit Margin* Menurut Hery (2015) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

16

3. *Return on Investment* Menurut Munawir (2019) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui keseluruhan aktiva yang ditanamkan dalam investasi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Dengan mengetahui rasio ini maka dapat diketahui apakah perusahaan dapat memanfaatkan aktivitya dengan efisien atau tidak.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity* adalah Rasio ini yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Standar Industri NPM, GPM, ROI, dan ROE (%)

Rasio	Standar Industri	Kriteria
NPM	20%	Baik
GPM	30%	Baik
ROI	30%	Baik
ROE	40%	Baik

Sumber: Kasmir, 2016

2.4.2 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2016) bahwa “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari”. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya, diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva tetap lainnya.

Kemampuan manajemen untuk mengoptimalkan aktiva yang dimiliki merupakan tujuan utama rasio ini (Ekobis et al., 2021).

Rasio aktivitas ini dapat ditentukan salah satunya dengan Perputaran aktiva tetap (*Fixed Asset Turnover*) dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*). Rasio aktivitas digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas perusahaan seperti pembelian dan penjualan secara optimal. Semakin besar tingkat rasio aktivitas maka semakin baik kinerja perusahaan dalam pengelolaan asetnya (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Jenis – jenis dari rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. *Fixed Asset Turnover* (perputaran aktiva tetap) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

2. *Total Asset Turnover* (perputaran total aktiva) adalah rasio yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba. Nilai *Total asset turnover* (TAT) yang semakin besar menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan

harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. Dengan demikian meningkatnya nilai *Total asset turnover* (TAT) maka laba perusahaan pun akan meningkat (Naibaho, 2020).

22

Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 2.2
Standar Industri FATO dan TATO

Rasio	Standar industri	Kriteria
FATO	>5 kali	Baik
TATO	>2 kali	Baik

Sumber : Kasmir, 2019

81

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3
Penelitian terdahulu

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisi Data	Hasil
1	Ermanuari ,2018	Analisa Rasio Laporan Keuangan Sebagai Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada RSIA	Laporan keuangan Laba Rugi dan Neraca - Rasio Likuditas - Rasio Solvabilitas	Kondisi laporan keuangan RSIA Karunia Bunda Tangerang Banten sudah cukup bagus, karena dari segi laba dari tahun 2011 ke tahun

39

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisi Data	Hasil
		Karunia Bunda Tangerann Jurnal Lentera Akuntansi, Vol. 3 No.1, Mei 2018	- Rasio Profitabilitas	2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 87.821.074,- atau 37,47%. Disamping itu assets perusahaan juga mengalami kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar Rp. 557.665.447,- atau 17,25%.
2	Cherly Dwi Qarlina , 2020	Analisi Laporan Keuangan Dalam Bentuk Rasio Terhadap Kinerja Keuangan PT. Pudjiadi and Sons, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Manajemen Volume Nomor 1 (2020). p- ISSN : 2301- 6256, e ISSN: 2615-1928	Data Laporan Keuangan PT. Pudjiadi and Sons Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2011 Sampai Dengan Tahun 2015 Analisis Berdasarkan Rasio : - Rasio Likuditas - Rasio Leverage - Rasio Profitabilitas - Rasio Aktifitas Perusahaan	Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah di peroleh pada keuanga PT. Pudjiadi and Sons, berdasarkan besaran <i>current ratio</i> (CR), <i>quick ratio</i> (QR), Rasio Lverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas bahwasannya perusahaan berada dalam kategori yang baik
3	Oki Iqbal khair, 2020	Analisis rasio	Kinerja	Berdasarkan

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisi Data	Hasil
		likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Otoparts Tbk periode (2008-2017) Jurnal Ilmiah Feasible (JIF): Bisnis, Kewirausahaan dan koperasi Volume 2, No 2 (2020)	keuangan dan Laporan keuangan yang didapat dari PT Astra Otoparts Tbk Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi: - Rasio likuiditas, - Rasio aktivitas - Rasio profitabilitas	hasil pembahasan dan penelitian dari PT Astra Otoparts Tbk periode 2008-2017 yang diukur berdasarkan rasio likuiditas (Current ratio dan Quick ratio), rasio aktivitas (Fix asset turnover dan total asset turnover), dan rasio profitabilitas (Return on asset dan return on equity) menunjukkan hasil berada dibawah rata – rata industry maka kinerja keuanagan pada PT ini dikategorikan “kurang baik”
4	Oscar Benyamin Luan dan Desmon R. Manane, 2020	Analisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (studi kasus pada PT Gudang Garam Tbk)	Data laporan keuangan diambil dari website resmi PT Gudang Garam Tbk yang telah dipublikasi - Rasio aktivitas	Hasil dari penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang

52

80

64

60

15

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisi Data	Hasil
		Jurnal Inspirasi Ekonomi Vol 2 No 4 (2020)	- Rasio profitabilitas -	tidak baik karena berada dibawah standar industry yang ditetapkan. Hal ini berarti PT Gudang Garam Tbk tidak efisien dalam mengelola aset dan mengelola modal dalam meningkatkan laba, akan tetapi hasil yang diperoleh berada dalam skala 50-60% dari standar industry yang ditetapkan, sehingga kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi cukup efisien, dan jika dilihat dari perkembangan perusahaan secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik
5	Fernandi Abi Wijaya, Lovinza, Ratih Kusumastuti, 2023	Analisis rasio laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan PT	Laporan keuangan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2021 yang	Hasil dari penelitian ini PT Kalbe Farma Tbk dalam empat tahun dari tahun 2018-2021 mengalami

15

42

91

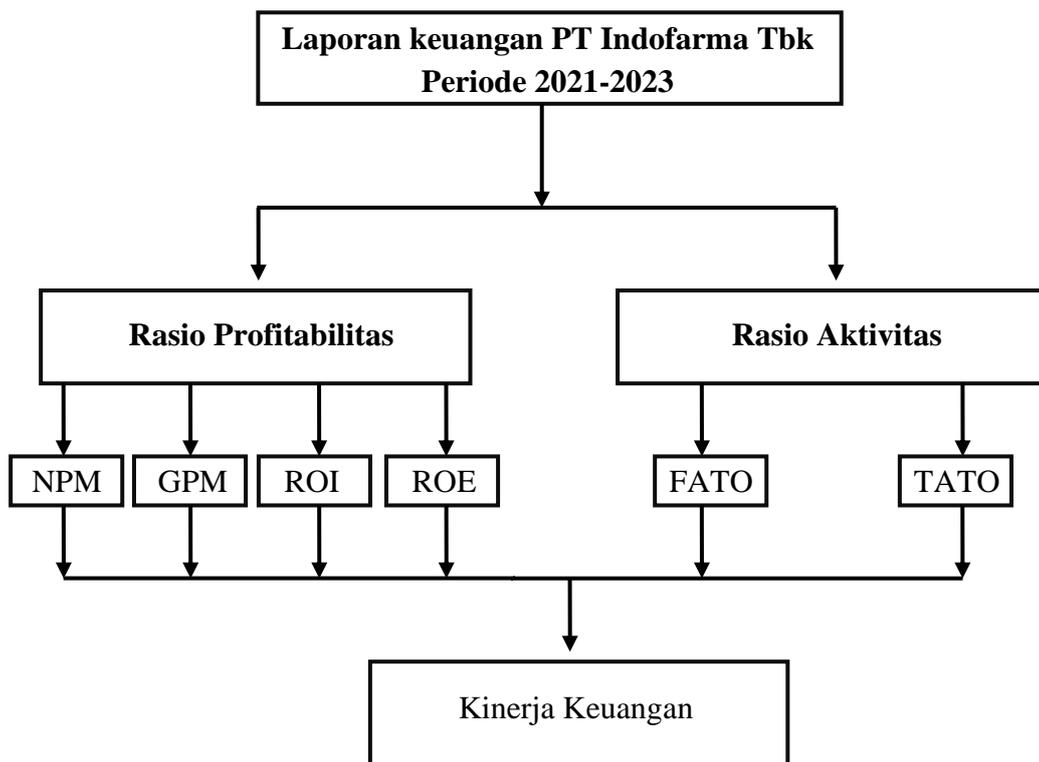
79

No	Nama Pengarang / Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel penelitian dan Alat Analisi Data	Hasil
		Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2021 Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA) Volume.1 No 3 (2023)	diambil dari BEI Alat analisi yang digunakan yaitu : - Rasio likuiditas - Rasio solvabilitas - Rasio aktivitas Rasio profitabilitas	keadaan yang bagus, dikarenakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mengalami kenaikan walaupun kurang signifikan, sedangkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berfluktuasi yang mana cenderung menurun

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian (Hermawan Iwan, 2019).



Sumber : Gambar diolah peneliti

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

2.7 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah diduga kinerja keuangan pada PT Indofarma Tbk yang ditinjau menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dalam keadaan baik.

2.8 Variabel Penelitian

Tabel 2.4
Variabel penelitian

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Rasio Profitabilitas			
	<i>Net profit margin</i>	Menurut kasmir (2015) Rasio ini merupakan cara yang digunakan untuk pengukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Gross profit margin</i>	Menurut Hery (2015) rasio ini merupakan cara yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.	$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Return on investment</i>	Menurut kasmir (2019) rasio ini digunakan untuk menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan.	$\frac{\text{EAIT}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Return on equity</i>	Menurut kasmir		

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		(2018) rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri	$\frac{EAIT}{Total\ ekuitas} \times 100\%$	Rasio
2	Rasio Aktivitas			
	<i>Fixed asset turnover</i>	Menurut kasmir (2019) rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode	$\frac{Penjualan}{Total\ aktiva\ tetap}$	Rasio
	<i>Total asset turnover</i>	Menurut kasmir (2018) rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki semua perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva	$\frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$	Rasio
3	Kinerja Keuangan			Rasio

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek yang menjadi topik utama dalam penelitian ini adalah PT Indofarma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode pengamatan yaitu pada tahun 2021 – 2023. Periode ini dipilih untuk mengetahui gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dengan data terbaru. Hal tersebut berdasarkan pada laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk yang perlu dianalisis mendalam menggunakan rasio keuangan guna mengukur kinerja perusahaan selama tiga periode.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yaitu mulai dari bulan oktober 2024 sampai bulan april 2025.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan cara analisis berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data deskriptif yang bersifat kuantitatif yang berbentuk angka dan data, dimana data yang dianalisis diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk pada periode 2021-2023.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yang dimana data dari penelitian ini diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara atau diambil dari sumber yang sudah ada. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk yang merupakan objek penelitian. Data tersebut diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk periode 2021 – 2023.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh

populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa sampel jenuh atau sampel yang diambil dari seluruh populasi yang ada, yaitu seluruh laporan keuangan tahunan PT Indofarma Tbk periode 2021 – 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Dokumentasi, Menurut Sugiono (2018) “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Melalui studi dokumentasi, penulis mengumpulkan data melalui laporan keuangan PT Indofarma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sedangkan studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisis data tertulis yang diperoleh dari catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat-surat dan artikel. Studi kepustakaan didapatkan dari beberapa sumber data yang berasal dari referensi penelitian sebelumnya.

3.5 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan skala rasio keuangan. Rasio yang

digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi serta mendokumentasikan tentang laporan keuangan serta data-data untuk mendukung penelitian ini.
2. Menghitung masing masing rasio keuangan
3. Menginterpretasikan perhitungan nilai rasio keuangan tersebut dan menganalisis hasilnya.
4. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap analisis rasio keuangan untuk mendapatkan hasil yang benar.

3.5.1 Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Net profit margin*, rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Gross profit margin*, rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return on investment*, rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

4. *Return on equity*, rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3.5.2 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya, aset, dan modalnya untuk menghasilkan pendapatan. Jenis-jenis dari rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Fixed asset turnover* (perputaran aktiva tetap), rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

2. *Total asset turnover* (perputaran total aktiva), rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat PT Indofarma Tbk

PT Indonesia Farma Tbk, disingkat dengan PT Indofarma Tbk beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Januari 1996 dan diubah dengan akta No. 134 tanggal 26 Januari 1996 keduanya dari Notaris Sutjipto, SH. Akta pendirian ini telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C22122.HT.01.01.TH.96 tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 43 tanggal 28 Mei 1996, Tambahan No. 4886.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 31 Mei 2021 oleh Notaris M. Nova Faisal, SH, M.Kn. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0341169 tanggal 31 Mei 2021.

Pada awalnya Perseroan merupakan sebuah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen

Kesehatan. Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 20 tahun 1981, Pemerintah menetapkan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan menjadi Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum Perum Indofarma diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan PP No.34 tahun 1995. Perseroan mulai beraktivitas dan memproduksi secara komersial tahun 1983.

3 Pada tanggal 17 April 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya—yang saat ini telah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)—dengan kode saham “INAF” yang kemudian mengubah status Perseroan menjadi PT Indofarma Tbk.

4.1.2 Visi dan Misi PT Indofarma Tbk

4.1.2.1 Visi

“Menjadi Perusahaan Healthcare Indonesia Pilihan Utama yang Berskala Global”

4.1.2.2 Misi

1. Kami adalah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan.

2. Kami memiliki nilai tambah melalui proses bisnis yang terintegrasi dan pengembangan produk yang berbasis teknologi modern.
3. Kami menjamin ketersediaan produk yang berkualitas, lengkap dan terjangkau secara konsisten.
4. Kami berjuang dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup yang lebih baik.

4.1.3 Logo PT Indofarma Tbk.



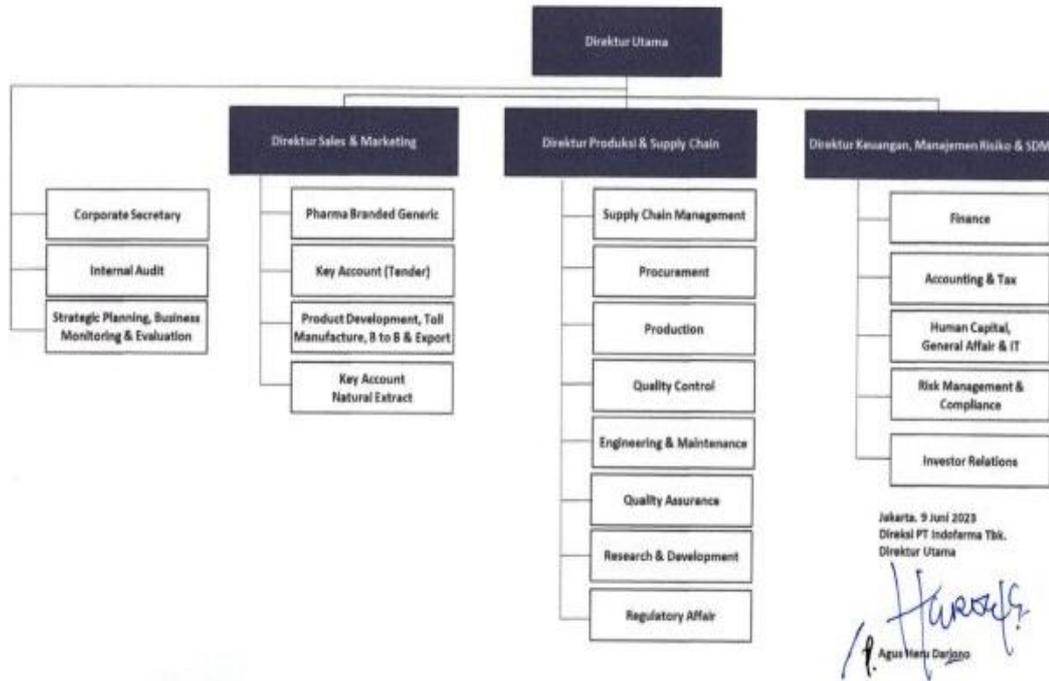
Sumber : *Indofarma.id*

Gambar 4.1 Logo PT Indofarma Tbk.

3

4.1.4 Struktur Organisasi PT Indofarma Tbk.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT INDOFARMA Tbk



Sumber : *Indofarma.id*

Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT Indofarma Tbk.

2

4.2 Hasil Penelitian

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengevaluasi keadaan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan yang dihadapi dibidang keuangan perusahaan mereka. Untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan PT Indofarma Tbk, penyusun mengambil data selama tiga tahun yaitu dari tahun 2021 - 2023. Dengan melihat perbandingan dari tahun ke tahun, tujuannya adalah untuk

2

mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan membaik atau melemah sehingga dapat mengacu pada rencana keuangan berikutnya.

Menurut Munawir (2014) rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Suhendro, 2018).

4.2.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas menggambarkan tingginya perolehan keuntungan suatu perusahaan. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Net profit margin*, rasio yang bertujuan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan bersih yang diterima dalam setiap penjualan bersihnya.

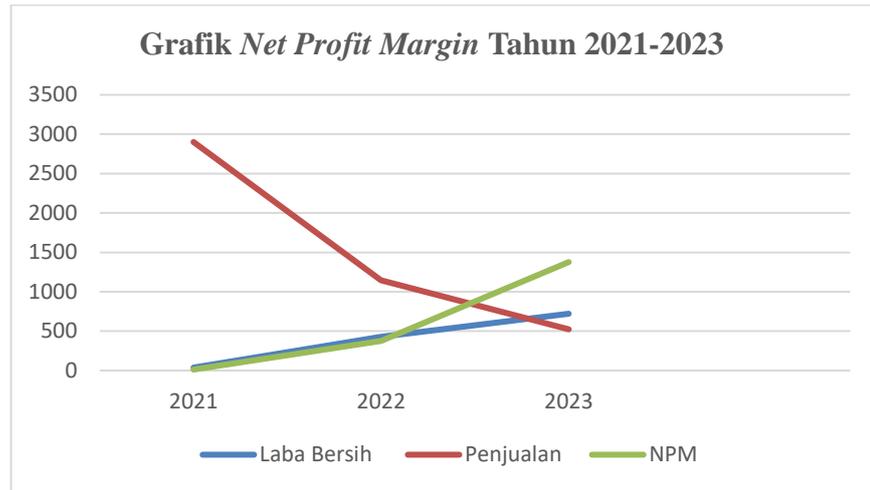
$$Net Profit Margin = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

Tabel 4.1
Net Profit Margin Tahun 2021 – 2023

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM
2021	37.571.241.226	2.901.986.532.879	1,29%
2022	428.487.671.595	1.144.108.230.742	37,45%

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM
2023	721.000.075.536	523.599.087.434	137,70%

Sumber : Data olahan laporan keuangan PT Indofarma Tbk, 2025



Grafik 4.1 Net Profit Margin 2021-2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa Net profit margin pada tahun 2021 sebesar 1,29% yang artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,0129, sedangkan pada tahun 2022 NPM sebesar 37,45% artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,3745 dan pada tahun 2023 NPM sebesar 137,70% artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 1,3770. Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa NPM pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 36,16% hal ini disebabkan adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp 390.916.430.369 dan menurunnya penjualan sebesar Rp 1.757.878.302.137. Dan pada tahun 2023 NPM juga mengalami kenaikan yang cukup drastis

sebesar 100,25% hal ini disebabkan adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp 292.512.403.941 dan diikuti dengan menurunnya penjualan sebesar Rp 620.508.143.308.

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari NPM masuk dalam kategori baik, karena standar industri dari rasio ini 20%. Pada tahun 2021 kinerja keuangan menurun dan masuk dalam kategori sangat kurang. Tetapi, pada tahun 2022 dan 2023 kinerja keuangan sangat meningkat dan masuk kategori sangat baik.

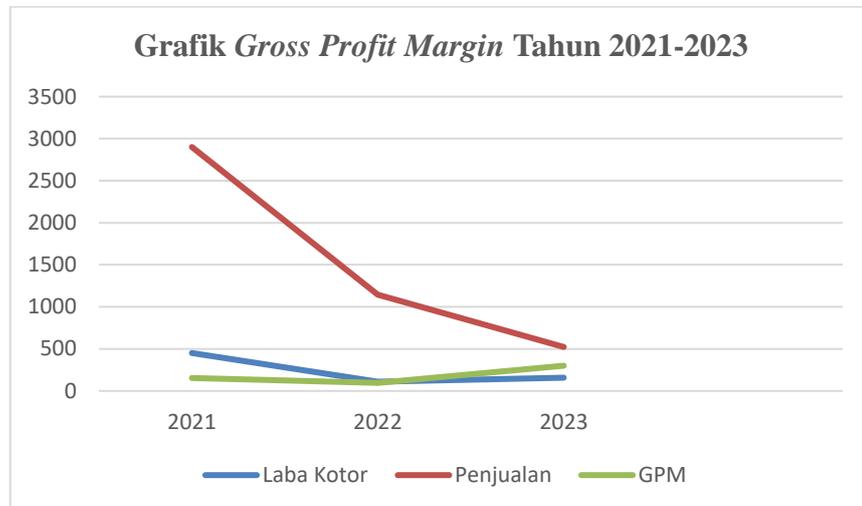
2. *Gross Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ kotor}{Penjualan} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Gross Profit Margin Tahun 2021 – 2023

Tahun	Laba kotor	Penjualan	GPM
2021	451.653.984.330	2.901.986.532.879	15,56%
2022	110.108.711.011	1.144.108.230.742	9,62%
2023	157.389.356.083	523.599.087.434	30,06%

Sumber : Data olahan laporan keuangan PT Indofarma Tbk, 2025



Grafik 4.2 *Gross Profit Margin* 2021-2023

2

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa Gross profit margin pada tahun 2021 sebesar 15,56% artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,1556 sedangkan pada tahun 2022 GPM sebesar 9,62% artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,0962 dan pada tahun 2023 GPM sebesar 30,06% yang artinya setiap satu rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,3006. Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa GPM pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,94% yang disebabkan oleh penurunan laba kotor. Dan pada tahun 2023 GPM mengalami peningkatan kembali sebesar 20,44%, hal ini disebabkan oleh peningkatan laba kotor dan diikuti dengan penurunan penjualan. Terlihat juga bahwa kinerja operasional perusahaan dilihat dari gross profit margin berfluktuasi, yaitu pada tahun 2022 nilai gross profit margin

33

menurun dari tahun 2021 dan pada tahun 2023 nilainya mengalami kenaikan dari tahun 2022.

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *Gross profit margin* masuk dalam kategori kurang baik, karena standar industri untuk rasio ini senilai 30%. Meskipun pada tahun 2023 kinerja keuangan masuk dalam kategori baik. Tetapi, pada tahun 2021 dan 2022 kinerja keuangan berada dibawah standar rasio dan masuk kategori kurang baik.

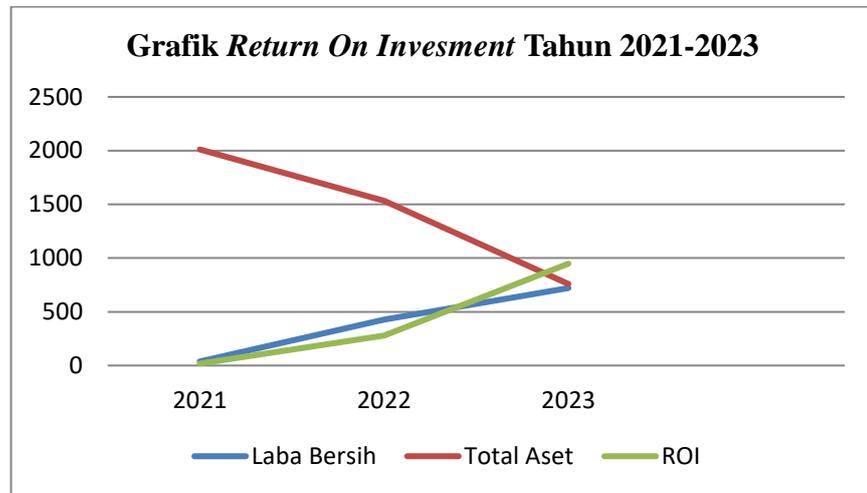
3. *Return on Investment* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui keseluruhan aktiva yang ditanamkan dalam investasi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

$$Return\ on\ Investment = \frac{Earning\ after\ interest\ and\ tax}{Total\ asset} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Return On Investment Tahun 2021 – 2023

Tahun	Laba bersih	Total aset	ROI
2021	37.571.241.226	2.011.879.396.142	1,87%
2022	428.487.671.595	1.534.000.446.508	27,93%
2023	721.000.075.536	759.828.977.658	94,89%

Sumber : Data olahan laporan keuangan PT Indofarma Tbk, 2025



Grafik 4.3 Return On Investment 2021-2023

2 Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa ROI pada tahun 2021 sebesar 1,87% yang artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,0187. ROI pada tahun 2022 sebesar 27,93% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,2793. Return on investment pada tahun 2023 sebesar 94,89% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,9489. Hasil perhitungan diatas menunjukkan ROI tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 26,07%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih dan diikuti dengan menurunnya total aset. Dan pada tahun 2023 ROI juga mengalami peningkatan yang sangat pesat sebesar 66,96%, hal ini disebabkan

adanya peningkatan laba bersih dan diikuti dengan penurunan total aset.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat ROI masuk dalam kategori kurang baik karena nilai ROI pada tahun 2021 dan 2022 berada dibawah standar industri. Untuk standar industri pada rasio ini senilai 30% dan hanya pada tahun 2023 yang nilainya diatas standar industri.

22

4. *Return on Equity* adalah Rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

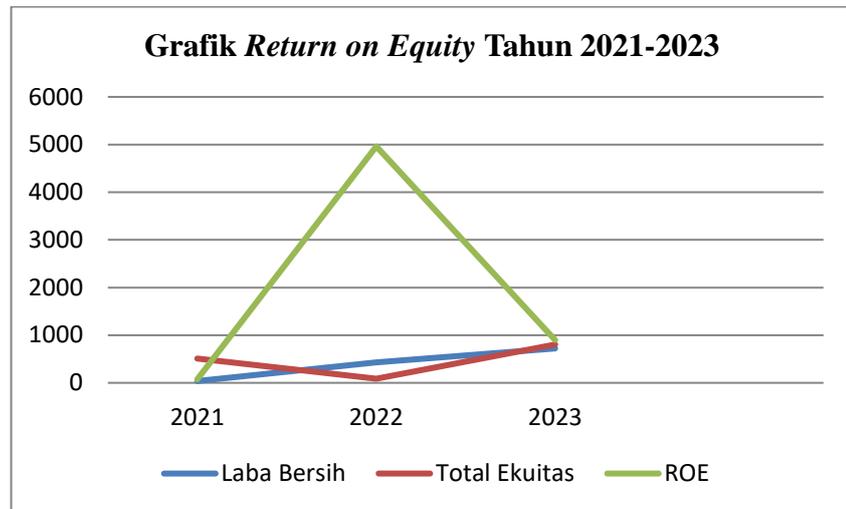
$$Return\ on\ equity = \frac{Earning\ after\ interest\ and\ tax}{Total\ ekuitas} \times 100\%$$

86

Tabel 4.4
Return On Equity Tahun 2021 – 2023

Tahun	Laba bersih	Total ekuitas	ROE
2021	37.571.241.226	508.309.909.506	7,39%
2022	428.487.671.595	86.348.511.713	496,23%
2023	721.000.075.536	804.152.258.266	89,66%

Sumber : Data olahan laporan keuangan PT Indofarma Tbk, 2025



Grafik 4.4 Return On Equity 2021-2023

Pada tahun 2021 *Return on equity* PT Indofarma Tbk sebesar 7,39%, artinya setiap 1 rupiah modal menghasilkan 0,0739 laba bersih. Pada tahun 2022 ROE sebesar 496,23%, artinya 1 rupiah modal menghasilkan 4,9623 laba bersih. Dan pada tahun 2023 ROI sebesar 89,66%, artinya setiap 1 rupiah modal menghasilkan 0,8966 laba bersih. Dari hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa ROE pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat pesat dari tahun sebelumnya sebesar 488,84% yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang disertai dengan penurunan total ekuitas. Dan pada tahun 2023 ROE mengalami penurunan sebesar 406,57% yang disebabkan adanya peningkatan laba bersih dan total ekuitas.

Dari hasil perhitungan *Return on equity* (ROE) diatas menunjukkan kinerja yang cukup baik, karena nilai ROE berada di atas standar industri yaitu 40%. Hal ini disebabkan karena PT

Indofarma Tbk cukup efisien dalam mengelola ekuitas dan dalam meningkatkan laba.

3

4.2.2 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

5

1. *Fixed Asset Turnover* (perputaran aktiva tetap) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$Fixed\ asset\ turnover = \frac{Penjualan}{Total\ aktiva\ tetap}$$

Tabel 4.5
Fixed Asset Turnover Tahun 2021 – 2023

Tahun	Penjualan	Total aktiva tetap	FATO
2021	2.901.986.532.879	456.937.782.287	6,35
2022	1.144.108.230.742	448.655.665.445	2,55
2023	523.599.087.434	398.222.231.606	1,31

Sumber : Data olahan laporan keuangan PT Indofarma Tbk, 2025



Grafik 4.5 *Fixed Asset Turnover* 2021-2023

6

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 fixed asset turnover sebesar 6,35 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva tetap rata rata dalam satu tahun berputar 6,35 kali. Pada tahun 2022 fixed asset turnover sebesar 2,55 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva tetap rata-rata dalam satu tahun berputar 2,55 kali. Dan pada tahun 2023 fixed asset turnover sebesar 1,31 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva tetap rata-rata dalam satu tahun berputar 1,31 kali.

49

Dari hasil perhitungan diatas, fixed asset turnover pada tahun 2021 cukup baik karena berada diatas standar industri, dan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 mengalami penurunan perputaran total aktiva tetap yang disebabkan oleh tingkat penjualan yang diperoleh mengalami penurunan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa fixed asset turnover PT Indofarma Tbk

2

dalam keadaan kurang baik karena FATO mengalami penurunan setiap tahunnya. Dan dengan melihat standar industri pada rasio aktivitas (fixed asset turnover) yang masuk dalam kategori baik adalah di atas 5 kali perputaran total aktiva tetap, namun pada perusahaan ini hanya pada tahun 2021 yang diatas standar industri, dari tahun 2022 – 2023 nilai yang diperoleh di bawah standar industri.

27

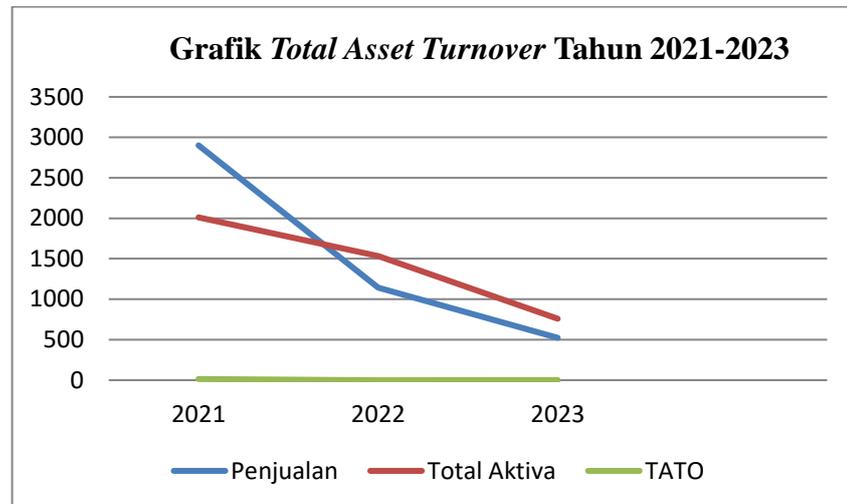
2. *Total Asset Turnover* (perputaran total aktiva) adalah rasio yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba.

$$Total\ asset\ turnover = \frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$$

Tabel 4.6
Total Asset Turnover Tahun 2021 – 2023

Tahun	Penjualan	Total aktiva	TATO
2021	2.901.986.532.879	2.011.879.396.142	1,44
2022	1.144.108.230.742	1.534.000.446.508	0,75
2023	523.599.087.434	759.828.977.658	0,69

Sumber : Data olahan laporan keuangan PT Indofarma Tbk, 2025



Grafik 4.6 Total Asset Turnover 2021-2023

6 Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 total asset turnover sebesar 1,44 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata rata dalam satu tahun berputar 1,44 kali. Pada tahun 2022 total asset turnover sebesar 0,75 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 0,75 kali. Pada tahun 2023 total asset turnover sebesar 0,69 kali, artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 0,69 kali.

49 Dari hasil perhitungan diatas, total asset turnover mengalami penurunan perputaran total aktiva pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yang disebabkan oleh tingkat penjualan yang diperoleh mengalami penurunan dan tidak diimbangi dengan biaya usaha yang dikeluarkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa total asset turnover PT Indofarma Tbk dalam keadaan tidak baik. Dengan melihat standar industri pada rasio aktivitas yang masuk

dalam kategori baik adalah di atas 2 kali perputaran aktiva yang diperoleh, namun pada perusahaan ini dari tahun 2021 – 2023 hanya memperoleh di bawah standar industri rasio aktivitas.

2 4.3 Pembahasan

Pembahasan mengenai hasil analisis kinerja keuangan PT Indofarma Tbk dilihat dari Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai berikut :

4.3.1 Rasio Profitabilitas

4 1. *Net profit margin*

Net profit margin adalah rasio yang bertujuan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan bersih yang diterima dalam setiap penjualan bersihnya.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2021 berada dibawah standar industri, tetapi pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan dan nilai rasio berada diatas standar rasio industri yaitu sebesar 20% dan termasuk dalam kategori baik. Net Profit Margin terkecil pada PT. Indofarma Tbk terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 1,29%, akan tetapi nilai rasio terus meningkat pada tahun berikutnya yaitu sebesar 36,16% dimana pada tahun 2022 naik menjadi 37,45%, dan pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan yang sangat drastis sebesar 100,25% dan nilai NPM nya yaitu sebesar 137,70%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan laba

bersih yang disertai dengan penurunan jumlah penjualan. Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja PT Indofarma Tbk berdasarkan Net Profit Margin dinilai baik.

2. *Gross profit margin*

Gross Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk yang dilihat dari *Gross profit margin* pada tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dan penurunan. Terlihat pada tabel 4.4 tahun 2021 *Gross profit margin* sebesar 15,56% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 5,94% dengan GPM sebesar 9,62%. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 20,44% dengan nilai GPM sebesar 30,06%. Peningkatan pada tahun 2023 disebabkan karena laba kotor yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat dan jumlah penjualan menurun dari tahun sebelumnya.

Jadi dari perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *Gross profit margin* masuk dalam kategori kurang baik, karena hasilnya berada dibawah standar industri. Standar industri untuk rasio ini senilai 30%. Meskipun pada tahun 2023 kinerja keuangan masuk dalam kategori baik. Tetapi, pada tahun 2021 dan 2022 kinerja keuangan berada dibawah standar rasio dan masuk kategori kurang baik.

3. *Return on investment*

16 *Return on Investment* merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui keseluruhan aktiva yang ditanamkan dalam investasi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk yang dilihat dari *Return on investment* pada tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 nilai ROI sebesar 1,87%, tahun 2022 nilainya sebesar 27,93% dan pada tahun 2023 nilai ROI sebesar 94,89%. Peningkatan ROI pada tahun 2023 disebabkan karena laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva atau aset yang rendah dari tahun sebelumnya. Walaupun mengalami peningkatan, tetapi nilai ROI pada tahun 2021 dan tahun 2022 masih dibawah standar industri. Standar industri untuk rasio ini yaitu 30%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ROI pada PT Indofarma Tbk ini masuk dalam kategori kurang baik karena nilai ROI pada tahun 2021 dan 2022 berada dibawah standar industri dan hanya pada tahun 2023 yang nilainya berada diatas standar industri.

4. *Return on equity*

Return on Equity adalah Rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa ROE pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat pesat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 488,84%. Adanya peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih yang disertai dengan menurunnya total ekuitas. Dan pada tahun 2023 ROE mengalami penurunan sebesar 406,57% yang disebabkan adanya peningkatan laba bersih dan total ekuitas. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023, tetapi nilainya masih di atas standar industri.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on equity* (ROE) ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berada pada kategori yang cukup baik, karena nilai ROE berada di atas standar industri yaitu 40%. Hal ini disebabkan karena PT Indofarma Tbk cukup efisien dalam mengelola ekuitas dan dalam meningkatkan laba perusahaan.

4.3.1 Rasio Aktivitas

1. *Fixed asset turnover*

61 *Fixed Asset Turnover* (perputaran aktiva tetap) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

2 Berdasarkan tabel 4.7 PT Indofarma Tbk menghasilkan nilai *fixed asset turnover* pada tahun 2021, 2022, dan 2023 yaitu 6,35 kali, 2,55 kali, dan 1,31 kali. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *fixed asset turnover* pada perusahaan ini masuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan standar industri keuangan untuk *fixed asset turnover* senilai 5kali. Dan hanya satu periode yang melampaui kategori sangat baik yaitu pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 kinerja keuangan menurun dan masuk dalam kategori sangat kurang baik karena penggunaan aktiva tetap oleh perusahaan kurang efisien, sehingga menjadi tolak ukur investor untuk melakukan pendanaan di perusahaan ini.

2. *Total asset turnover*

62 *Total Asset Turnover* (perputaran total aktiva) adalah rasio yang menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk meningkatkan nilai penjualan dan meningkatkan laba.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* pada tahun 2021, 2022, dan 2023 senilai 1,44 kali, 0,75 kali, dan 0,69 kali. Standar industri *total asset turnover* adalah 2 kali. Sehingga dari ketiga tahun tersebut disimpulkan bahwa perputaran total aktiva PT Indofarma Tbk nilainya berada dibawah standar industri. Maka, kinerja keuangan perusahaan beroperasi kurang baik sehingga total aktiva yang digunakan kurang efisien.

19

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Indofarma Tbk periode 2021 – 2023 maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

73

1. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *Net profit margin* dapat dikatakan baik dimana setiap tahun nya selalu mengalami peningkatan. Peningkatan NPM menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin membaik dan keuntungan yang diperoleh pun meningkat.
2. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas menggunakan *Gross profit margin* dapat dikatakan kurang baik karena dari hasil perhitungan nilainya berada dibawah standar industri. Penurunan nilai GPM menggambarkan perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam mengelola biaya produksi dan dalam menghasilkan laba.
3. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *Return on invesment* dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan belum cukup efisien dalam mengelola aset dan laba bersih. Peningkatan ROI menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin efisien, menguntungkan, dan

31

mampu memaksimalkan hasil dari investasinya, begitupun sebaliknya.

31 4. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *Return on equity* dapat dikatakan cukup baik karena PT Indofarma Tbk cukup efisien dalam mengelola ekuitas dan dalam meningkatkan laba. Meningkatnya nilai ROE menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba bersih dari modal pemegang saham.

31 5. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas menggunakan *Fixed asset turnover* dapat dikatakan kurang baik karena PT Indofarma Tbk kurang efisien dalam mengelola perputaran total aktiva tetap. Penurunan nilai FATO menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan aset tetapnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

31 6. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas menggunakan *Total asset turnover* dapat dikatakan tidak baik karena PT Indofarma Tbk tidak efisien dalam mengelola perputaran total aktiva. Penurunan nilai TATO menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik karena tidak mampu memaksimalkan aset yang dimiliki.

25 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan perlu memperbaiki efisiensi pengelolaan aset dan produksi. Fokus pada peningkatan efisiensi biaya produksi untuk memperbaiki Gross Profit Margin, serta optimalkan penggunaan aset tetap agar rasio aktivitas meningkat.
- b. Tingkatkan strategi penjualan. Turunnya penjualan berdampak pada rasio aktivitas yang rendah. Perusahaan perlu memperbaiki strategi pemasaran dan distribusi agar penjualan meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pemasaran digital, memanfaatkan e-commerce dan platform digital untuk penjualan produk, serta memperluas jaringan distribusi, baik domestic maupun internasional.
- c. Kelola ekuitas dan aset dengan bijak. Meskipun ROE meningkat, lonjakan nilai tersebut tidak selalu mencerminkan kinerja stabil jika disebabkan penurunan ekuitas atau aset secara drastis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Gunakan data yang lebih luas dan metode komparatif. Bandingkan PT Indofarma dengan perusahaan sejenis agar dapat mengetahui posisi relatif perusahaan di industri.
- b. Tambahkan rasio keuangan lainnya. Seperti rasio likuiditas dan solvabilitas agar penilaian kinerja keuangan lebih menyeluruh terhadap kesehatan finansial perusahaan.

- c. Analisis faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan. Pertimbangkan juga pengaruh kondisi ekonomi, regulasi, dan pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis bagaimana faktor eksternal ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, serta bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi dinamika pasar.

3. Bagi Investor

- a. Memperhatikan Tren Profitabilitas Perusahaan. *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* menunjukkan pertumbuhan yang baik, namun *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment* masih mengalami fluktuasi. Investor perlu menganalisis lebih lanjut apakah pertumbuhan laba bersih perusahaan dapat dipertahankan dalam jangka panjang atau hanya bersifat sementara.
- b. Menganalisis Likuiditas dan Solvabilitas Perusahaan. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio profitabilitas dan aktivitas, investor juga perlu memperhatikan rasio likuiditas dan solvabilitas PT Indofarma Tbk untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.
- c. Diversifikasi Investasi. Meskipun PT Indofarma Tbk memiliki tren profitabilitas yang positif, investor disarankan untuk tidak menempatkan seluruh modalnya pada satu saham saja. Diversifikasi investasi di beberapa sektor lain yang memiliki fundamental kuat

dapat membantu mengurangi risiko keuangan dalam portofolio investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 843–853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- Ar, S. (2024). Comparative Analysis of Financial Performance of Sharia Banking and Conventional Banking. *Journal of Economics, Management, Accounting and Computer Applications*, 1(1), 6–14. <https://doi.org/10.69693/jemaca.v1i1.2>
- Awalya, N., Firdaus, Y., & Lupikawaty, M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofarma Tbk. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 127–134. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Desmita Sari, Muhammad Fauzan, & SM. Guntur. (2024). Analysis of Financial Reports Using Trend Analysis Method To Evaluate Financial Performance At PT. Bukit Asam Tbk Period 2018-2022. *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.61167/mnk.v2i1.106>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Ekobis, J., Ekonomi, K., & Bisnis. (2021). 3+LIA+SARI+-+Vol+4+No+2 (1). 4(2), 20–38.

- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233.
<https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Hermawan Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. 32.
- Lestari, A., & Fauzan, M. (2023). Analysis Du Pont System in Measuring Company Financial Performance (Case Study of Telecommunication Companies Listed on the Idx in 2016-2021). *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 1(2), 98–127. <https://doi.org/10.61167/mnk.v1i2.38>
- Naibaho, R. (2020). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1–59.
- Nur'Aini. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 5–24.
- Octavina, L. A. . & R. M. R. (2021). (2021). Digitalisasi_UMKM_Literasi_Keuangan_dan. *Journal of Business and Banking*, 11, 73–92.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>

Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 132–139.

<https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.102>

Puspita, S., Mursalin, & Nurrisah, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT HM Sampoerna , Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pesatnya kemajuan dari teknologi yang semakin hari semakin meningkat dengan drastis serta signifikan men. *Jurnal Media Wahana Ekonmika*, 19(4), 696–708.

Ramadani, T. D. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022 I*. 1(3), 1–10.

Samosir, M. S., Herdi, H., Goo, E. E. K., & Lamawitak, P. L. (2021). Analisis Rasio Keuangan sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah IV Maumere. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 506–516.

<https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2069>

Shita, P. A. L. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020*.

Solikhin, S. (2021). *Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net*

Profit Margin dan Pengungkapan Corporate Social Responcibility Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). 6–30.

[http://repository.stei.ac.id/5609/3/BAB II.pdf](http://repository.stei.ac.id/5609/3/BAB%20II.pdf)

Subagiyo, A. G. R. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. 8–19.

<https://eprints.pknstan.ac.id/919/>

Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>

Tahir, M., Pinem, M. N., Harahap, J. B., & Cibro, E. H. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III. *JEKPP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 5(2), 32–44.

<https://doi.org/10.30743/jekkp.v5i2.8266>

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta PTyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.robolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.

LAMPIRAN

Net Profit Margin Tahun 2021 – 2023

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM
2021	37.571.241.226	2.901.986.532.879	1,29%
2022	428.487.671.595	1.144.108.230.742	37,45%
2023	721.000.075.536	523.599.087.434	137,70%

Gross Profit Margin Tahun 2021 – 2023

Tahun	Laba kotor	Penjualan	GPM
2021	451.653.984.330	2.901.986.532.879	15,56%
2022	110.108.711.011	1.144.108.230.742	9,62%
2023	157.389.356.083	523.599.087.434	30,06%

57

Return On Investment Tahun 2021 – 2023

Tahun	Laba bersih	Total aset	ROI
2021	37.571.241.226	2.011.879.396.142	1,87%
2022	428.487.671.595	1.534.000.446.508	27,93%
2023	721.000.075.536	759.828.977.658	94,89%

Return On Equity Tahun 2021 – 2023

Tahun	Laba bersih	Total ekuitas	ROE
2021	37.571.241.226	508.309.909.506	7,39%
2022	428.487.671.595	86.348.511.713	496,23%
2023	721.000.075.536	804.152.258.266	89,66%

Fixed Asset Turnover Tahun 2021 – 2023

Tahun	Penjualan	Total aktiva tetap	FATO
2021	2.901.986.532.879	456.937.782.287	6,35
2022	1.144.108.230.742	448.655.665.445	2,55
2023	523.599.087.434	398.222.231.606	1,31

Total Asset Turnover Tahun 2021 – 2023

Tahun	Penjualan	Total aktiva	TATO
2021	2.901.986.532.879	2.011.879.396.142	1,44
2022	1.144.108.230.742	1.534.000.446.508	0,75
2023	523.599.087.434	759.828.977.658	0,69

PT INDOFARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan / Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,45,46	380.814.191.220	158.178.406.505	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45,46,47			Trade receivables
- Pihak berelasi	6	175.185.265.714	291.657.582.312	Related parties -
- Pihak ketiga	6	204.314.194.121	268.168.160.832	Third parties -
Piutang lain-lain – Neto	7	12.532.662.721	11.978.307.436	Other receivables
Persediaan – Neto	8	333.734.190.679	144.767.398.929	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	149.781.949.486	176.627.098.219	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	80.721.401.186	77.699.535.782	Advances and prepayments
Aset pengembalian dana	11	12.848.512.862	5.656.330.065	Right of return assets
Aset lancar lainnya	5	61.457.732.000	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.411.390.099.989	1.134.732.820.080	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	1.215.177.152	1.115.516.163	Investment in associate
Aset keuangan tersedia untuk dijual	13	155.585.955	155.585.955	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset Pajak Tangguhan	41b	88.066.461.550	73.271.513.304	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	14	456.937.782.287	456.932.530.650	Property, Plant and Equipment
Aset Hak Guna	15	20.209.186.168	14.453.636.893	Right of Use Assets
Aset tak berwujud	16	11.714.578.016	17.063.010.017	Intangible assets
Properti Investasi	17	13.223.541.747	13.397.694.666	Investment Property
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	18	2.086.524.945	2.212.351.121	Abandoned non-current assets
Aset tidak lancar atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	19	6.858.958.333	-	Non-current assets of disposal group classified as held for sale
Aset tidak lancar lainnya		21.500.000	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		600.489.296.153	578.601.838.769	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.011.879.396.142	1.713.334.658.849	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	45,46,47			Trade payables
- Pihak berelasi	20	82.093.459.147	49.129.314.018	Related parties -
- Pihak ketiga	20	486.569.315.344	553.511.320.238	Third parties -
Utang pemegang saham	29	78.000.000.000	-	Shareholder's loan
Pinjaman bank jangka pendek	21,46	125.089.852.578	91.858.005.417	Short term bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	22	18.338.386.163	16.727.247.529	Accrued Expenses
Kewajiban pengembalian dana	23	39.029.536.684	7.784.828.001	Refund Liabilities
Liabilitas Hak Guna	24	4.226.734.748	3.464.644.094	Lease Liabilities
Utang Pajak	25	194.501.035.693	98.104.451.617	Taxes Payables
Kewajiban Kontrak	26	2.942.726.644	2.259.890.669	Contract Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27	14.397.391.354	13.912.236.740	Short Term Employee Benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.045.188.438.355	836.751.938.323	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	28	293.833.471.889	360.776.420.282	Long term bank loans
Pinjaman kepada pemegang saham	29	100.687.260.698	-	Shareholders loans
Liabilitas Hak Guna	24	3.000.553.652	1.393.759.330	Lease Liability
Kewajiban imbalan pasca kerja	30	60.859.762.042	84.086.064.395	Employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		458.381.048.281	446.256.244.007	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.503.569.486.636	1.283.008.182.330	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

**PT INDOFARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan / Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.099.267.500 lembar dengan nilai nominal Rp100 per lembar	32	309.926.750.000	309.926.750.000	Authorized - 10,000,000,000 shares, Issued and fully paid 3,099,267,500 shares with par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	33	81.120.060.644	81.120.060.644	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	34	101.797.512.549	-	Other equity component
Keuntungan belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual		50.585.449	50.585.449	Unrealized gain on financial assets at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (Kerugian) aktuarial		(1.331.740.494)	(15.088.850.897)	Actuarial gain (loss)
Keuntungan revaluasi aset		203.293.717.754	203.293.717.754	Unrealized gain revaluation assets
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		1.271.553.449	1.271.553.449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(187.832.656.959)	(150.252.017.344)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		508.295.782.392	430.321.799.055	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	31	14.127.114	4.677.464	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		508.309.909.506 2.011.879.396.142	430.326.476.519 1.713.334.658.849	TOTAL EQUITY TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)		PT INDOFARMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 and 2020 (Expressed in Full Rupiah)		
	Catatan / Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penjualan bersih	35	2.901.986.532.879	1.715.587.654.399	Net sales
Beban pokok penjualan	36	(2.450.332.548.549)	(1.314.987.873.576)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		451.653.984.330	400.599.780.823	GROSS PROFIT
Beban penjualan	37	(153.158.756.202)	(140.934.544.872)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(148.534.732.122)	(126.316.625.703)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain-neto	40	(97.981.260.981)	(75.179.785.537)	Other expense- net
LABA USAHA		51.979.235.025	58.168.824.711	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	39	(43.305.696.962)	(40.410.906.886)	Finance expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi	12	99.660.989	323.684.351	Share of profit from Associate
LABA SEBELUM PAJAK		8.773.199.052	18.081.602.176	PROFIT BEFORE TAX
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Beban pajak kini	41a	(64.450.855.889)	(25.958.590.336)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	41b	18.106.415.611	7.907.008.869	Deferred tax benefit
Jumlah Pajak Penghasilan		(46.344.440.278)	(18.051.581.467)	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(37.571.241.226)	30.020.709	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	30	17.068.629.029	(4.022.141.115)	Remeasurement of Post Employment Benefit
Pajak Penghasilan Terkait		(3.311.467.365)	362.154.910	Related Income Tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		13.757.161.664	(3.659.986.205)	Item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		13.757.161.664	(3.659.986.205)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(23.814.079.562)	(3.629.965.496)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(37.580.639.615)	27.580.910	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		9.398.389	2.439.799	Non-controlling interests
Jumlah		(37.571.241.226)	30.020.709	Total
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive profit (loss) attributable
Pemilik Entitas Induk		(23.823.529.212)	(3.632.394.862)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		9.449.650	2.429.366	Non-controlling interest
Jumlah		(23.814.079.562)	(3.629.965.496)	Total
LABA RUGI BERSIH PER SAHAM		(12,12)	0,01	EARNINGS LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	3.080.300.728.902	1.400.246.503.110	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(3.007.731.553.036)	(1.475.016.704.580)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(43.305.696.962)	(40.410.906.886)	Interest paid
Penerimaan restitusi pajak	63.636.000.042	161.729.011.908	Receipts from tax refund
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	92.899.478.946	46.547.903.552	Net cash generated from operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan penghasilan bunga	1.992.733.133	1.104.999.265	Interest received from bank
Perolehan Aset tak Berwujud	(133.650.000)	(2.880.541.390)	Purchases of Intangible Asset
Hasil penjualan aset tetap	-	64.454.541	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aset tetap	(21.270.495.384)	(10.896.749.428)	Purchases of Fixed asset
Penempatan deposito berjangka	(95.000.000.000)	-	Placement of time deposit
Penerimaan investasi lain-lain	-	3.565.893.194	Other investment received
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(114.411.412.251)	(9.041.943.818)	Net cash used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman jangka pendek	694.451.222.118	167.215.823.795	Receipts from short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(708.061.480.218)	(193.979.856.211)	Payments of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(20.100.843.132)	(3.917.199.503)	Payment of Long-term Loan
Penerimaan utang pemegang saham	277.860.000.000	-	Receipt from shareholders loan
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	244.148.898.768	(30.681.231.919)	Net cash generated from (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	222.636.965.463	6.824.727.815	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	158.178.406.505	151.387.943.827	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.180.748)	(34.265.138)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	380.814.191.220	158.178.406.505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan / Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,45,46	269.751.394.924	380.814.191.220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45,46,47			Trade receivables
- Pihak berelasi	6	77.146.741.163	175.185.265.714	Related parties -
- Pihak ketiga	6	95.989.436.177	204.314.194.121	Third parties -
Piutang lain-lain	7	8.810.929.065	12.532.662.721	Other receivables
Persediaan	8	243.968.559.046	333.734.190.679	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9	48.701.036.739	149.781.949.486	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	59.382.977.381	80.721.401.186	Advances and prepayments
Aset pengembalian dana	11	7.368.172.449	12.848.512.862	Right of return assets
Aset lancar lainnya	5	52.457.805.368	61.457.732.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		863.577.052.312	1.411.390.099.989	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	1.300.454.109	1.215.177.152	Investment in associate
aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13	155.585.955	155.585.955	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset Pajak Tangguhan	41b	178.232.566.040	88.066.461.550	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	14	448.655.665.445	456.937.782.287	Property, Plant and Equipment
Aset Hak Guna	15	14.338.441.698	20.209.186.168	Right of Use Assets
Aset tak berwujud	16	7.546.197.519	11.714.578.016	Intangible assets
Properti Investasi	17	13.049.388.828	13.223.541.747	Investment Property
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	18	1.960.698.769	2.086.524.945	Abandoned non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	19	5.184.395.833	6.880.458.333	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		670.423.394.196	600.489.296.153	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.534.000.446.508	2.011.879.396.142	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	45,46,47			Trade payables
- Pihak berelasi	20	35.832.215.586	82.093.459.147	Related parties -
- Pihak ketiga	20	490.051.995.327	486.569.315.344	Third parties -
Pinjaman kepada pemegang saham	29	56.572.544.769	78.000.000.000	Shareholder's loan
Pinjaman bank jangka pendek	21,46	136.465.573.979	125.089.852.578	Short term bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	22	17.999.630.896	18.338.386.163	Accrued Expenses
Kewajiban pengembalian dana	23	27.677.712.214	39.029.536.684	Refund Liabilities
Liabilitas Hak Guna	24	2.275.250.958	4.226.734.748	Lease Liabilities
Utang Pajak	25	187.454.385.652	194.501.035.693	Taxes Payables
Kewajiban Kontrak	26	3.171.810.386	2.942.726.644	Contract Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27	27.744.821.266	14.397.391.354	Short Term Employee Benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		985.245.941.033	1.045.188.438.355	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	28	-	293.833.471.889	Long term bank loans
Pinjaman kepada pemegang saham	29	429.785.960.579	100.687.260.698	Shareholders loans
Liabilitas Hak Guna	24	2.113.726.790	3.000.553.652	Lease Liability
Kewajiban imbalan pasca kerja	30	30.506.306.393	60.859.762.042	Employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		462.405.993.762	458.381.048.281	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.447.651.934.795	1.503.569.486.636	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

<p>PT INDOFARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)</p>	<p>PT INDOFARMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in Full Rupiah)</p>
--	--

	Catatan / Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.099.267.500 lembar dengan nilai nominal Rp100 per lembar	32	309.926.750.000	309.926.750.000	<i>Authorized - 10,000,000,000 shares. Issued and fully paid 3,099,267,500 shares with par value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	33	81.120.060.644	81.120.060.644	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	34	101.797.512.549	101.797.512.549	<i>Other equity component</i>
Keuntungan belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual		50.585.449	50.585.449	<i>Unrealized gain on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Cadangan aktuarial		5.194.557.876	(1.331.740.494)	<i>Actuarial reserve</i>
Cadangan revaluasi		203.293.717.754	203.293.717.754	<i>Revaluation reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya		1.271.553.449	1.271.553.449	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		(616.295.611.197)	(187.832.656.959)	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan		86.359.126.524	508.295.782.392	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	31	(10.614.811)	14.127.114	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		86.348.511.713	508.309.909.506	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.534.000.446.508	2.011.879.396.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Bekasi, 30 Maret 2023/March 30, 2023



Agus Heru Darjono
 Direktur Utama/President Director



Ariesta Krishawan
 Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM
 /Finance, risk management and HR Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

<p>PT INDOFARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)</p>	<p>PT INDOFARMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in Full Rupiah)</p>
--	---

	Catatan / Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penjualan bersih	35	1.144.108.230.742	2.901.986.532.879	Net sales
Beban pokok penjualan	36	(1.254.216.941.753)	(2.450.332.548.549)	Cost of goods sold
LABA (RUGI) BRUTO		(110.108.711.011)	451.653.984.330	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	37	(137.961.871.438)	(153.158.756.202)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(135.316.285.407)	(148.534.732.122)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain-neto	40	(96.157.280.376)	(97.981.260.981)	Other expense-net
LABA (RUGI) USAHA		(479.544.148.232)	51.979.235.025	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	39	(38.098.990.335)	(43.305.696.962)	Finance expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi	12	85.276.957	99.660.989	Share of profit from Associate
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(517.557.861.610)	8.773.199.052	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Beban pajak kini	41a	(3.505.416.086)	(64.450.855.889)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	41b	92.575.606.101	18.106.415.611	Deferred tax benefit
Jumlah Pajak Penghasilan		89.070.190.015	(46.344.440.278)	Total Income Tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(428.487.671.595)	(37.571.241.226)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	30	8.935.775.413	17.068.629.029	Remeasurement of Post Employment Benefit
Pajak Penghasilan Terkait		(2.409.501.611)	(3.311.467.365)	Related Income Tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		6.526.273.802	13.757.161.664	Item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		6.526.273.802	13.757.161.664	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(421.961.397.793)	(23.814.079.562)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(428.462.954.238)	(37.580.639.615)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(24.717.357)	9.398.389	Non-controlling interests
Jumlah		(428.487.671.595)	(37.571.241.226)	Total
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive profit (loss) attributable
Pemilik Entitas Induk		(421.936.655.868)	(23.823.529.212)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		(24.741.925)	9.449.650	Non-controlling interest
Jumlah		(421.961.397.793)	(23.814.079.562)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM	46	(138,25)	(12,12)	LOSS PER SHARE

Bekasi, 30 Maret 2023/March 30, 2023


Agus Heru Darjono
Direktur Utama/President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.


Ariesta Krishawan
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM
/Finance, risk management and HR Director

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFARMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Full Rupiah)

Catatan / Notes	Modal Ditetap / Full Paid Capital	Tambahan Modal Ditetap / Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				Saldo Laba / Retained Earnings				Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
			Kerugian (Keuntungan) Aset Keuangan / Unrealized Gain (Loss) Financial Asset	Cadangan Aktuarial / Actuarial reserve	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Cadangan Revaluasi / Revaluation reserve	Dibebankan / Appropriated	Belum Ditetapkan / Unappropriated	Total Ekuitas Ditransferkan ke Pemilik Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent				
Saldo per 1 Januari 2021	32.33	309.926.750.000	81.120.060.644	50.585.449	(15.088.850.897)	-	203.293.717.754	1.271.553.449	(190.252.017.344)	430.321.799.055	4.877.484	430.326.676.519	Balance as at January 1, 2021
Pinjaman Tanpa Bunga Utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend Interest Attributable to Shareholder
Perolehan Saham	-	-	-	-	-	-	101.797.512.549	-	-	-	-	101.797.512.549	Loss
Rugi Tahun Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	(37.580.639.615)	(37.580.639.615)	9.398.389	(37.571.241.226)	Loss for the year
Cadangan Aktuarial	-	-	-	-	13.757.110.403	-	-	-	-	-	51.261	13.757.161.664	Accrual Reserve
Saldo per 31 Desember 2021	32.33	309.926.750.000	81.120.060.644	50.585.449	(1.331.740.494)	101.797.512.549	203.293.717.754	1.271.553.449	(187.832.656.859)	508.295.782.392	14.127.114	508.309.909.506	Balance as at December 31, 2021
Rugi Tahun Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	(428.462.954.238)	(428.462.954.238)	(24.717.357)	(428.487.671.595)	Loss for the year
Cadangan Aktuarial	-	-	-	-	6.526.298.370	-	-	-	-	-	(24.508)	6.526.273.862	Accrual Reserve
Saldo per 31 Desember 2022	32.33	309.926.750.000	81.120.060.644	50.585.449	5.194.557.876	101.797.512.549	203.293.717.754	1.271.553.449	(816.295.811.197)	86.359.126.524	(10.014.011)	86.348.511.712	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT INDOFARMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
 (Expressed in Full Rupiah)

Catatan / Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.47 17.070.939.961	269.751.394.924	345.814.191.220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.47			Trade receivables
- Pihak berelasi	6 22.882.206.386	77.146.741.163	175.185.265.714	Related parties -
- Pihak ketiga	6 39.546.927.021	95.989.436.177	204.314.194.121	Third parties -
Piutang lain-lain	7 266.979.870	8.300.929.065	12.532.662.721	Other receivables
Persediaan	8 65.931.990.227	243.968.559.046	333.734.190.679	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9 12.222.469.961	6.622.686.071	149.781.949.486	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10 30.803.041.625	49.382.977.381	80.721.401.186	Advances and prepayments
Aset pengembalian dana	11 4.902.485.638	7.368.172.449	12.848.512.862	Right of return assets
Aset lancar lainnya	5 5.364.859.625	52.457.805.368	61.457.732.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	198.991.900.314	810.988.701.644	1.376.390.099.989	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12 1.642.691.458	1.300.454.109	1.215.177.152	Investment in associate
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13 155.585.955	155.585.955	155.585.955	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset Pajak Tangguhan	41b 134.744.977.057	178.232.566.040	88.066.461.550	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	14 398.222.231.606	448.655.665.445	456.937.782.287	Property, Plant and Equipment
Aset Hak Guna	15 10.698.313.771	14.338.441.698	20.209.186.168	Right of Use Assets
Aset tak berwujud	16 2.498.041.588	7.546.197.519	11.714.578.016	Intangible assets
Properti Investasi	17 12.875.235.909	13.049.388.828	13.223.541.747	Investment Property
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	18 -	1.960.698.769	2.086.524.945	Abandoned non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	19 -	5.184.395.833	6.880.458.333	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	560.837.077.344	670.423.394.196	600.489.296.153	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	759.828.977.658	1.481.412.095.840	1.976.879.396.142	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	45.47			Trade payables
- Pihak berelasi	20 38.931.511.292	35.832.215.586	82.093.459.147	Related parties -
- Pihak ketiga	20 449.755.757.649	518.563.834.695	515.081.154.712	Third parties -
Pinjaman kepada pemegang saham	28 263.862.033.561	56.572.544.769	78.000.000.000	Shareholder's loan
Pinjaman bank jangka pendek	21.47 139.423.618.332	136.465.573.979	125.089.852.578	Short term bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	22 20.973.796.685	17.999.630.896	18.338.386.163	Accrued Expenses
Kewajiban pengembalian dana	23 8.661.320.868	27.677.712.214	39.029.536.684	Refund Liabilities
Liabilitas Hak Guna	24 2.036.502.999	2.275.250.958	4.226.734.748	Lease Liabilities
Utang Pajak	25 249.870.660.853	199.027.672.774	194.501.035.693	Taxes Payables
Kewajiban Kontrak	26 7.214.553.419	3.171.810.386	2.942.726.644	Contract Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27 50.358.199.414	27.744.821.266	14.397.391.354	Short Term Employee Benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.231.087.955.072	1.025.331.067.523	1.073.700.277.723	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

<p>PT INDOFARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)</p>	<p>PT INDOFARMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in Full Rupiah)</p>
--	--

		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021*)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
		-	-	293.833.471.889	<i>Long term bank loans</i>
		-	-	-	<i>Shareholders loans</i>
		-	-	-	<i>Lease Liability</i>
		-	-	-	<i>Employment benefit obligation</i>
		-	-	-	Total Non-Current Liabilities
		332.893.280.852	462.405.993.762	458.381.048.281	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
		-	-	-	<i>Share capital</i>
		-	-	-	<i>Authorized - 10,000,000,000 shares. Issued and fully paid 3,099,267,500 shares with par value of Rp100 per share</i>
		-	-	-	<i>Additional paid-in capital</i>
		-	-	-	<i>Other equity component</i>
		-	-	-	<i>Unrealized gain on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
		-	-	-	<i>Actuarial reserve</i>
		-	-	-	<i>Revaluation reserve</i>
		-	-	-	<i>Retained earnings:</i>
		-	-	-	<i>Appropriated</i>
		-	-	-	<i>Unappropriated</i>
		-	-	-	Total equity (capital deficiency) attributable to owners of the parent entity
		(804.133.826.522)	(6.313.423.902)	444.784.578.142	<i>Non-controlling interests</i>
		(18.431.744)	(11.541.543)	13.491.996	TOTAL EQUITY
		(804.152.258.266)	(6.324.965.445)	444.798.070.138	(CAPITAL DEFICIENCY)
		759.828.977.658	1.481.412.095.840	1.976.879.396.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

*Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Note 53)
 Jakarta, 28 Juni 2024/ June 28, 2024


Yehandjani
 Direktur Utama/President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

<p>PT INDOFARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)</p>	<p>PT INDOFARMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in Full Rupiah)</p>
---	---

	Catatan / Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*	
Penjualan bersih	34	523.599.087.434	980.370.552.490	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	35	<u>(680.988.443.517)</u>	<u>(988.892.681.503)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
RUGI BRUTO		(157.389.356.083)	(8.522.129.013)	GROSS LOSS
Beban penjualan	36	(101.142.300.055)	(137.961.871.438)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	37	(123.837.424.521)	(135.316.285.407)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian lain-lain-neto	39	<u>(221.091.589.620)</u>	<u>(66.949.995.740)</u>	<i>Other expense - net</i>
RUGI USAHA		(603.460.670.279)	(348.750.281.598)	OPERATING LOSS
Beban keuangan	38	(60.489.180.294)	(38.098.990.335)	<i>Finance expenses</i>
Beban kerugian kecurangan	40	(5.951.604.288)	(162.572.375.264)	<i>Losses arising from fraud</i>
Bagian laba dari entitas asosiasi	12	392.237.349	85.276.957	<i>Share of profit from Associate</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(669.509.217.512)	(549.336.370.240)	LOSS BEFORE TAX
Pajak Penghasilan				<i>Income Taxes</i>
Beban pajak kini	41	(6.643.879.725)	(888.545.246)	<i>Current tax expense</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	41	<u>(44.846.978.299)</u>	<u>92.575.606.101</u>	<i>Deferred tax (expense) benefit</i>
Jumlah Pajak Penghasilan - Bersih		(51.490.858.024)	91.687.060.855	Total Income Tax - Net
RUGI TAHUN BERJALAN		(721.000.075.536)	(457.649.309.385)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	29	(6.179.042.321)	8.935.775.413	<i>Remeasurement of Post Employment Benefit</i>
Pajak Penghasilan Terkait		1.359.389.316	(2.409.501.611)	<i>Related Income Tax</i>
Pengukuran nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain		(50.000.000)	-	<i>Share from other comprehensive income of associate</i>
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		(4.869.653.005)	6.526.273.802	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(725.869.728.541)	(451.123.035.583)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)			PT INDOFARMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in Full Rupiah)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:			Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(720.993.176.197)	(457.624.300.414)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>(6.899.339)</u>	<u>(25.008.971)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(721.000.075.536)</u>	<u>(457.649.309.385)</u>	Total
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			Comprehensive loss attributable
Pemilik Entitas Induk	(725.862.838.340)	(451.098.002.044)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	<u>(6.890.201)</u>	<u>(25.033.539)</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(725.869.728.541)</u>	<u>(451.123.035.583)</u>	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM 46	(232,63)	(147,66)	LOSS PER SHARE

*Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Note 53)

Jakarta, 28 Juni 2024 / June 28, 2024


Yeyandriani
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFARMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)	PT INDOFARMA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in Full Rupiah)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	498.726.584.631	1.226.380.052.230	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(627.261.819.400)	(1.269.035.708.654)	Cash paid to suppliers and employees
Pengeluaran atas kecurangan	(5.951.604.288)	(172.572.375.264)	Payments related to suspected fraud
Pembayaran bunga	(59.643.867.168)	(36.711.693.657)	Interest paid
Penerimaan restitusi pajak	-	175.993.589.230	Receipts from tax refund
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(194.130.706.225)	(75.946.136.115)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan bunga	4.026.225.050	2.915.691.579	Interest received from bank
Perolehan aset tak Berwujud	-	(1.007.751.297)	Purchases of Intangible Asset
Pembelian aset tetap	(4.738.223.680)	(12.468.231.296)	Purchase of Fixed asset
Penjualan aset tetap	54.880.690	1.162.958.093	Proceeds from sale of fixed asset
Penempatan Deposito Berjangka	-	(4.000.000.000)	Placement of time deposit
Kas bersih digunakan aktivitas investasi	(657.117.940)	(13.397.332.921)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	44.502.459.736	18.426.380.244	Receipts from short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(106.805.317.411)	(300.884.130.732)	Payments of short-term loan
Pembayaran utang pemegang saham	(185.267.453.335)	(2.500.000.000)	Payments of shareholders loan
Penerimaan utang pemegang saham	189.720.045.095	298.285.326.357	Receipt from shareholders loan
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(57.850.265.915)	13.327.575.869	Net cash generated from (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(252.638.090.080)	(76.015.893.167)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	269.751.394.924	345.814.191.220	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(42.364.883)	(46.903.129)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	17.070.939.961	269.751.394.924	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

*Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan/ Note 53)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

RIWAYAT HIDUP



Sinta Agustin adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir pada tanggal 23 Agustus 2003 di Pusaran kecamatan Enok. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan bapak Jumirin dan ibu Istikarna. Penulis menganut agama islam. Penulis pernah menempuh pendidikan di MI

Nurul Wathan Pusaran 8 lulus pada tahun 2015 dan setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Mts Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan dan lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan sekolah di MA Nurul Yaqin Pengalihan Enok dan lulus pada tahun 2021. Pada pertengahan tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Indragiri Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga, teman-teman dan semua orang yang sudah terlibat dalam penyusunan skripsi. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Muhammad Fauzan, S.E., M.M. dan Ibu Asniati Bindas, S.IP., M.M. Pesan penulis “Jika ingin semua urusan dipermudah oleh Tuhan, jangan pernah lupa untuk terus berdoa dan selalu berbuat baik terhadap orang terdekat kita”